

PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI

Anisa Apriliani, Mahendra Romus

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

Article Info	ABSTRACT
<p>Keywords:</p> <p><i>Work Discipline, Work Environment, Work Productivity</i></p>	<p><i>The research objective was to determine the effect of work discipline and work environment on the work productivity of production employees at PT. Asia Forestama Raya Pekanbaru. The research method uses a quantitative approach with a sampling technique using random sampling to 135 production employees. Data analysis used multiple linear regression with the SPSS 25 program. The results showed that partially work discipline had a positive and significant effect on work productivity and work environment had a positive and significant effect on work productivity while simultaneously had work discipline and work environment influence on employee work productivity production department at PT. Asia Forestama Raya Pekanbaru. The magnitude of the influence of work discipline and work environment on work productivity is 56.8% while the remaining 43.2% is influenced by other variables not examined in this study.</i></p>
Info Artikel	SARI PATI
<p>Kata Kunci:</p> <p>Disiplin kerja, Lingkungan kerja Prokduktivitas kerja</p> <hr/> <p>Corresponding Author: mahendraromus@uin-suska.ac.id</p>	<p>Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi di PT. Asia Forestama Raya Pekanbaru. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling kepada 135 karyawan bagian produksi. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan Program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja sedangkan secara simultan memiliki pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Asia Forestama Raya Pekanbaru. Adapun besaran pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja sebesar 56,8% sedangkan sisanya 43,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.</p>

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat penting untuk mewujudkan tujuan perusahaan guna memperoleh keuntungan. Artinya, karyawan mempunyai kewajiban yang sangat diperlukan dalam menggapai target perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Karyawan yang berkualitas dapat dilihat dari produktivitas yang dihasilkannya. Menurut Sinungan (Busro, 2018), produktivitas kerja merupakan kemampuan seseorang

atau sekelompok orang untuk menghasilkan barang dan jasa dalam waktu tertentu yang telah ditentukan atau sesuai dengan rencana.

PT Asia Forestama Raya (AFR) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi pengolahan kayu bulat (log) menjadi kayu lapis (plywood). Permasalahan yang dialami PT. AFR yaitu produktivitas kerja. Dimana hasil produksi mengalami fluktuasi dan tidak sesuai dengan target pencapaian yang telah ditetapkan perusahaan. Hasil observasi mengenai produktivitas di PT AFR dapat disimpulkan terdapat beberapa karyawan yang kurang disiplin dalam melaksanakan pekerjaannya. Sebagian menjelaskan bahwa lingkungan kerja yang masih perlu diperhatikan, demikian juga dengan produktivitas kerja masih perlu ditingkatkan lagi.

Terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja diantaranya disiplin kerja (Candra Wijaya,2021). Hal tersebut sesuai dengan penelitian (Waseso Segoro, 2021) yang menjelaskan bahwa disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Pada PT. AFR, menurunnya disiplin kerja dapat dilihat dari beberapa karyawan yang mendapatkan surat peringatan dari pengawas, seperti karyawan yang tidak menyelesaikan pekerjaan, melakukan perkelahian, dan karyawan yang kurang teliti sehingga melakukan kesalahan dalam produksi. Sehingga, hal yang telah ditargetkan oleh perusahaan tidak berjalan dengan semestinya.

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang diberikan (Mahmudah Enny, 2019). Untuk mengoptimalkan produktivitas kerja karyawan harus tercipta lingkungan kerja yang kondusif. Berdasarkan pengamatan, lingkungan kerja pada PT. AFR masih memerlukan banyak pembenahan. Karna banyak mesin produksi yang tidak digunakan dan potongan kayu yang membatasi gerak karyawan dan hubungan antara pimpinan dengan karyawan yang sulit dilakukan apabila karyawan membutuhkan informasi karena kurangnya keberanian karyawan dalam menyampaikan saran dan kritik kepada atasan. Mengacu dari permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan produksi baik secara parsial maupun simultan di PT. Asia Forestama Raya Pekanbaru.

METODE

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada karyawan bagian produksi pada PT. Asia Forestama Raya yang berlokasi di Tepian Sungai Siak, Jln. Teluk Leok (RGM), Kelurahan Limbungan, Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, Riau. Penelitian ini dirancang dengan pendekatan metode kuantitatif deskriptif, yang menganalisis Pengaruh Disiplin Kerja (X1) Dan Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y). Cara pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan kuesioner. Analisis data menggunakan program SPSS versi 25. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan yaitu karyawan bagian produksi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* dengan perhitungan *rumus slovin*, sehingga jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 135 karyawan bagian produksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban kuesioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian validitas, sebagai berikut:

Table 1 : Uji Validitas

Item Pernyataan	Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Disiplin Kerja (X1)	X1.1	0,417	0,1690	Valid
	X1.2	0,524	0,1690	Valid
	X1.3	0,601	0,1690	Valid
	X1.4	0,575	0,1690	Valid
	X1.5	0,800	0,1690	Valid
	X1.6	0,822	0,1690	Valid
	X1.7	0,764	0,1690	Valid
	X1.8	0,809	0,1690	Valid
	X1.9	0,818	0,1690	Valid
	X1.10	0,785	0,1690	Valid
	X1.11	0,729	0,1690	Valid
	X1.12	0,685	0,1690	Valid
Lingkungan Kerja (X2)	X2.1	0,603	0,1690	Valid
	X2.2	0,613	0,1690	Valid
	X2.3	0,576	0,1690	Valid
	X2.4	0,530	0,1690	Valid
	X2.5	0,782	0,1690	Valid
	X2.6	0,743	0,1690	Valid
	X2.7	0,674	0,1690	Valid
	X2.8	0,754	0,1690	Valid
	X2.9	0,686	0,1690	Valid
	X2.10	0,703	0,1690	Valid
	X2.11	0,722	0,1690	Valid
	X2.12	0,695	0,1690	Valid
Produktivitas Kerja (Y)	Y.1	0,584	0,1690	Valid
	Y.2	0,669	0,1690	Valid
	Y.3	0,675	0,1690	Valid
	Y.4	0,620	0,1690	Valid
	Y.5	0,707	0,1690	Valid
	Y.6	0,708	0,1690	Valid
	Y.7	0,690	0,1690	Valid
	Y.8	0,634	0,1690	Valid
	Y.9	0,612	0,1690	Valid
	Y.10	0,620	0,1690	Valid
	Y.11	0,694	0,1690	Valid
	Y.12	0,712	0,1690	Valid

Sumber: Data Primer Olahan, 2023

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dapat dilihat dari *Cronbach's Alpha*. Apabila koefisien *cronbach's alpha* > 0.60, maka instrumen yang digunakan dikatakan reliabel. Hasil realibitas pada penelitian, sebagai berikut:

Table 2 : Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Tanda	Nilai	Kesimpulan
Disiplin Kerja (X1)	0,908	>	0,60	Reliabel
Lingkungan Kerja (X2)	0,887	>	0,60	Reliabel
Produktivitas Kerja (Y)	0,881	>	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer Olahan, 2023

Uji Normalitas

Table 3 : Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.06486197
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.061
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Primer Olahan, 2023

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil uji normalitas *kolmogorov – smirnov* dengan nilai signifikan $0.200 > 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Table 4 : Uji Multikolinearitas

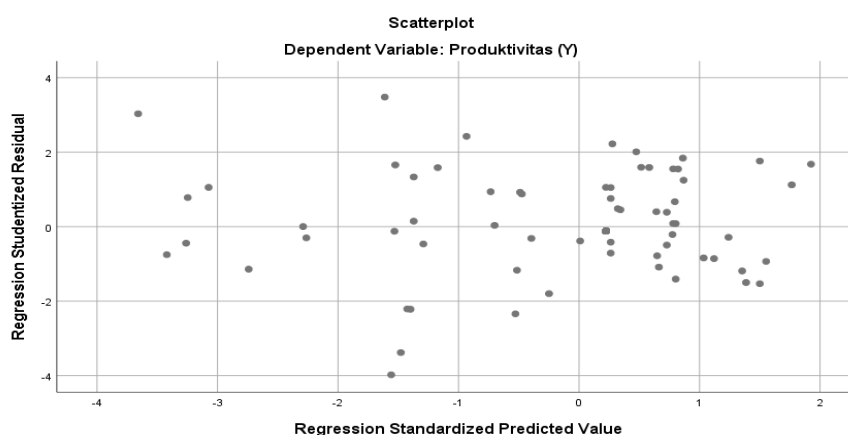
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Disiplin Kerja (X1)	.690	1.449
	Lingkungan Kerja (X2)	.690	1.449
a. Dependent Variable: Produktivitas (Y)			

Sumber: Data Primer Olahan, 2023

Berdasarkan tabel 5.12 diatas, terlihat bahwa setiap variabel independen atau variabel bebas memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi ini.

Uji Heterokedasititas

Gambar 1 : Uji Heterokedasititas



Sumber: Data Primer Olahan, 2023

Berdasarkan gambar 5.2 pada grafik *Scatterplot* terlihat titik-titik menyebar secara acak atau tidak membentuk pola tertentu yang jelas dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas yang berarti model regresi layak untuk memprediksikan variabel dependen berdasarkan variabel independen.

Hasil Analisis

Analisis Linier Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan dalam penelitian ini karena jumlah variabel independent lebih dari satu sedangkan alat yang akan digunakan adalah SPSS versi 25.

Table 5 : Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	11.269	2.903		3.881	.000
	Disiplin Kerja (X1)	.313	.062	.342	5.009	.000
	Lingkungan Kerja (X2)	.511	.068	.512	7.488	.000

Sumber: Data Primer Olahan, 2023

Nilai yang ada pada kolom *Unstandardized coefficient Beta*, maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 11,269 + 0,313 X_1 + 0,511 X_2 + e$$

1. Nilai konstan (α) sebesar 9,556. Artinya adalah apabila Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja diasumsikan bernilai nol (0), maka Produktivitas Kerja adalah tetap sebesar 11,269.
2. Nilai koefisien regresi 0,313 menyatakan bahwa Disiplin Kerja (X_1) mengalami peningkatan 1 satuan, bahwa setiap peningkatan variabel Disiplin Kerja (X_1) sebesar satu satuan maka akan meningkatkan variabel Produktivitas Kerja (Y) sebesar 0,313.
3. Nilai koefisien regresi 0,511 menyatakan bahwa Lingkungan Kerja (X_2) mengalami peningkatan 1 satuan, bahwa setiap peningkatan variabel Lingkungan Kerja (X_2) sebesar satu satuan maka akan meningkatkan variabel Produktivitas Kerja (Y) sebesar 0,511.

Uji Parsial (T)

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat hasil hipotesis secara parsial (t) dibahas sebagai berikut:

1. Disiplin Kerja (X_1), bahwa thitung 5,009 > ttabel 1,978 dan nilai sig. 0,000 < 0,05. Artinya variabel Disiplin Kerja (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas Kerja (Y). Maka, hipotesis pertama H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Lingkungan Kerja (X_2), bahwa thitung 7,488 > ttabel 1,978 dan nilai sig. 0,00 < 0,05. Artinya variabel Beban Kerja (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas Kerja (Y). Maka, hipotesis kedua H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6: Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2987.208	2	1493.604	89.046	.000 ^b
	Residual	2214.096	132	16.773		
	Total	5201.304	134			

Sumber: Data Primer Olahan, 2023

Berdasarkan tabel. bahwa F hitung sebesar 89,046 > F tabel sebesar 3,06 dengan nilai Signifikan 0,000 < 0,05. Sehingga secara simultan variabel Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi pada PT. AFR.

Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 7 : Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.758 ^a	.574	.568	4.096

Sumber: Data Primer Olahan, 2023

Nilai *adjusted R²* sebesar 0,568 (56,8%) artinya adalah bahwa besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 56,8%.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Secara Simultan.

Dari hasil analisis regresi diketahui bahwa variabel disiplin kerja dan lingkungan kerja sama-sama mempunyai nilai yang positif dan signifikan. Sehingga disimpulkan bahwa secara simultan variabel disiplin kerja dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT. AFR. Maka, apabila disiplin kerja dan lingkungan kerja meningkat maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan, sebaliknya apabila disiplin dan lingkungan kerja menurun maka menurun juga produktivitas kerja karyawannya.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa meliputi Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja secara Simultan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi pada PT. AFR Pekanbaru. Hasil penelitian di dukung oleh Chalif Ahmad Sahputra (2020) judul penelitian “Pengaruh Disiplin Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Perkebunan Nusantara V PKS (Pabrik Kelapa Sawit) inti Sei Rokan Kabupaten Rokan Hulu”. Yang menyatakan bahwa Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja berpengaruh secara simultan Terhadap Produktivitas Kerja.

2. Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Secara Parsial

Berdasarkan hasil analisis regresi diketahui nilai koefisien variabel disiplin kerja mempunyai nilai yang positif dan signifikan, sehingga secara parsial variabel disiplin kerja mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis pertama, di mana H₀ yang menyatakan tidak ada pengaruh dari disiplin kerja secara signifikan terhadap produktivitas kerja dan H_a yang menyatakan adanya pengaruh dari disiplin kerja terhadap produktivitas kerja. Maka, kesimpulannya yaitu disiplin kerja memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

Hasil penelitian ini didukung oleh Riska Dwi Setiawati, Hamzah Muhammad Mardi Putra (2022) dengan judul “Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Sakura Java Indonesia” yang menunjukkan bahwa

variabel Disiplin Kerja memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Sakura Java Indonesia.

3. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Secara Parsial

Berdasarkan hasil analisis regresi diketahui nilai koefisien variabel lingkungan kerja mempunyai nilai yang positif dan signifikan, sehingga secara parsial variabel lingkungan kerja mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis kedua dimana H_0 yang menyatakan tidak ada pengaruh dari lingkungan kerja secara signifikan terhadap produktivitas kerja dan H_a yang menyatakan adanya pengaruh dari lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja. Maka, kesimpulannya yaitu lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

Hasil penelitian didukung oleh Edy Thamrin (2015) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi PT. Sinar Siak Dian Bandar Sekijang Pelalawan” hasil menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi PT. Sinar Siak Dian Bandar Sekijang Pelalawan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan disiplin kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT Asia Forestama Raya Pekanbaru. Variabel lingkungan kerja secara parsial juga berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT Asia Forestama Raya Pekanbaru. Secara simultan disiplin kerja dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT Asia Forestama Raya Pekanbaru. Adapun besaran pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja sebesar 56,8% sedangkan sisanya 43,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Busro, Muhammad. 2018. *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadameidia Group.
- Segoro, Waseso dan Wiwin Kusuma Pertiwi. (2021). *Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Cv. Gema Teknikatama*. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, vol. 2, No.2. Hal 880 – 888.
- Kasmir. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. (Edisi ke 5). Depok: Rajawali Pers.
- Setiawati, Riska Dwi. (2022). *Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Sakura Java Indonesia*. Jurnal Prosiding Seminar Sosial Politik, Bisnis, Akuntansi dan Teknik (SoBAT) Ke-4. ISSN: 2963 - 4008. Bandung: Universitas Pelita Bangsa
- Sutrisno, Eddy. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Cetakan ke-8)*. Jakarta:

- Kencana Wijaya, Candra & Ojak Manurung. (2021). *Produktivitas kerja : analisis faktor budaya organisasi, kepemimpinan spiritual, sikap kerja, dan motivasi kerja untuk hasil kerja optimal*. Edisi pertama. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Hasibuan. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Cetakan ke-18) (Revisi ed.)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Enny, Mahmudah. 2019. *Manajemen sumber daya manusia*. Jawa timur: UBHARA Bhayangkara. ISBN : 978-602-744-2443.
- Chalif, Ahmad Sahputra. (2020). *Pengaruh Disiplin Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Perkebunan Nusantara V Pks (Pabrik Kelapa Sawit) Inti Sei Rokan Kabupaten Rokan Hulu*. Skripsi Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru: Repository uin- suska.
- Thamrin, Edy. (2015). *Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin dan Motivasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi PT. Sinar Siak Dian Permai Bandar Sekijang Pelalawan*. Jurnal Online Mahasiswa: Fakultas Ekonomi. Februari 2015. Universitas Riau. Hal 1 -15.